

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dipedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani. Bagi negara agraris seperti Indonesia, pengembangan sektor unggulan sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, terutama sebagai penyedia bahan pangan, sandang dan papan, serta penghasil komoditas ekspor nonmigas untuk menarik devisa. Pedesaan dengan sektor utamanya berupa pertanian pada saat ini sering mengalami permasalahan sehingga menyebabkan produktivitasnya menurun, disisi lain wilayah perkotaan sebagai tujuan pasar dan pertumbuhan perekonomian menerima pasokan lebih banyak dibandingkan pedesaan yang merupakan produsen sehingga timbul kesenjangan.

Pembangunan wilayah merupakan upaya strategis untuk mendorong pengembangan potensi yang ada, baik peningkatan Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Pengertian wilayah dengan pembangunan wilayah (Setiawan, 2008) mempunyai makna sebagai wilayah yang obyektif, yaitu apabila perwilayahan ini merupakan tujuan akhir yang artinya suatu wilayah oleh perencana dibagi kedalam beberapa wilayah pembangunan.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Malang 2006-2010, Kabupaten Malang menetapkan fungsi kawasan di Kabupaten Malang dipilah atas kawasan budidaya tahunan, kawasan budidaya tanaman semusim, kawasan lindung terbatas, kawasan lindung lainnya, kawasan penyangga, kawasan perlindungan mata air, kawasan perlindungan sungai, kawasan perlindungan waduk dan kawasan perlindungan pantai serta kawasan rawan bencana. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Malang Tahun 2009-2013 Kecamatan Jabung diarahkan sebagai kawasan budidaya jagung karena Kecamatan Jabung memiliki hasil pertanian yang cukup besar, diantara hasil pertanian yang cukup berkembang adalah jagung. Luas lahan komodiats jagung di Kecamatan Jabung adalah 2899 Ha dan produktivitas lahan sebesar 11,721 Ton/Ha dengan jumlah produksi sebesar 33.979,179 Ton. Namun, rencana setrategis ini masih belum diimbangi dengan adanya perhatian dan fasilitas dari pemerintah

dibuktikan dengan tidak adanya sarana pemasaran yang lebih luas serta sarana penunjang lain yang lebih optimal.

Banyak sekali kendala yang ditemui untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, diantaranya adalah tingkat kemampuan masyarakat yang masih rendah serta minimnya usia tenaga kerja muda dalam pertanian jagung. Perlunya pengembangan komoditas jagung di Kecamatan Jabung adalah salah satu cara untuk meningkatkan hasil pertanian jagung, sehingga jagung memiliki nilai jual yang lebih dan pasar yang jelas sehingga para tenaga kerja muda lebih tertarik bekerja disektor pertanian dan tidak menganggap pekerjaan sebagai petani sebagai pekerjaan yang kurang menghasilkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Luas lahan yang dimiliki Kecamatan Jabung untuk pertanian jagung mencapai 2899 Ha, jagung memiliki luas lahan terluas setelah padi dan memiliki hasil produksi terbesar. Selain itu, Kecamatan Jabung memiliki iklim dan jenis tanah yang sesuai terhadap pertanian jagung. Pengembangan komoditas jagung memiliki permasalahan, antara lain:

- a. Terbatasnya usia tenaga kerja produktif
Pada saat ini untuk mendapatkan tenaga kerja usia muda sangat terbatas dan mayoritas adalah petani berusia diatas 50 tahun.
- b. Kurangnya informasi pasar
Selama ini petani jagung menjual jagungnya langsung kepada para tengkulak atau langsung dijual ke pasar
- c. Kurangnya modal yang dimiliki petani
Pada saat ini petani jagung di Kecamatan Jabung kurang dalam permasalahan modal. Permasalahan terkait permodalan yaitu sulitnya para petani untuk mendapatkan bantuan modal dari bank maupun KPR karena persyaratan-persyaratan yang dibuat oleh Bank dan KPR sulit dijangkau oleh para petani.
- d. Belum optimalnya hasil pengolahan jagung
Hasil pertanian jagung hanya dijual berupa jagung pipilan dan jagung gelondongan tanpa adanya inovasi dalam pengolahannya, diharapkan apabila adanya inovasi pengolahan jagung akan memberikan nilai tambah bagi petani jagung itu sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana karakteristik kawasan sentra produksi jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana potensi dan kendala pengembangan kawasan sentra produksi jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang?
3. Bagaimana arahan pengembangan kawasan sentra produksi jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik kawasan sentra produksi jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang
2. Menganalisis potensi dan kendala pengembangan kawasan sentra produksi jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang
3. Menyusun arahan pengembangan kawasan sentra produksi jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup penelitian ini adalah Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dengan batas wilayah:

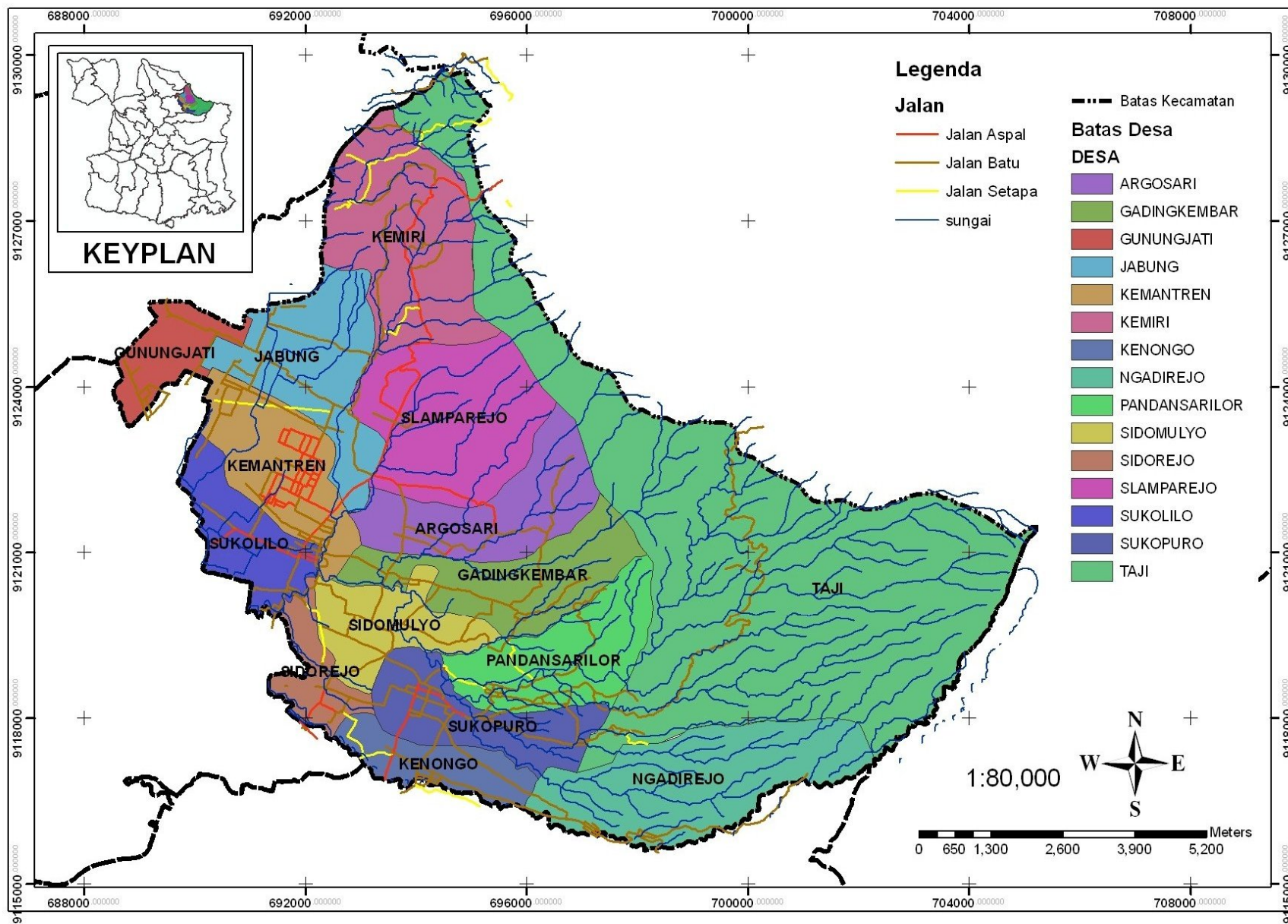
- Sebelah Utara : Kecamatan Nongkojajar
- Sebelah Timur : Kecamatan Tumpang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pakis
- Sebelah Barat : Kecamatan Singosari

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dari penyusunan studi “Pengembangan kawasan sentra produksi Jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang” ini meliputi:

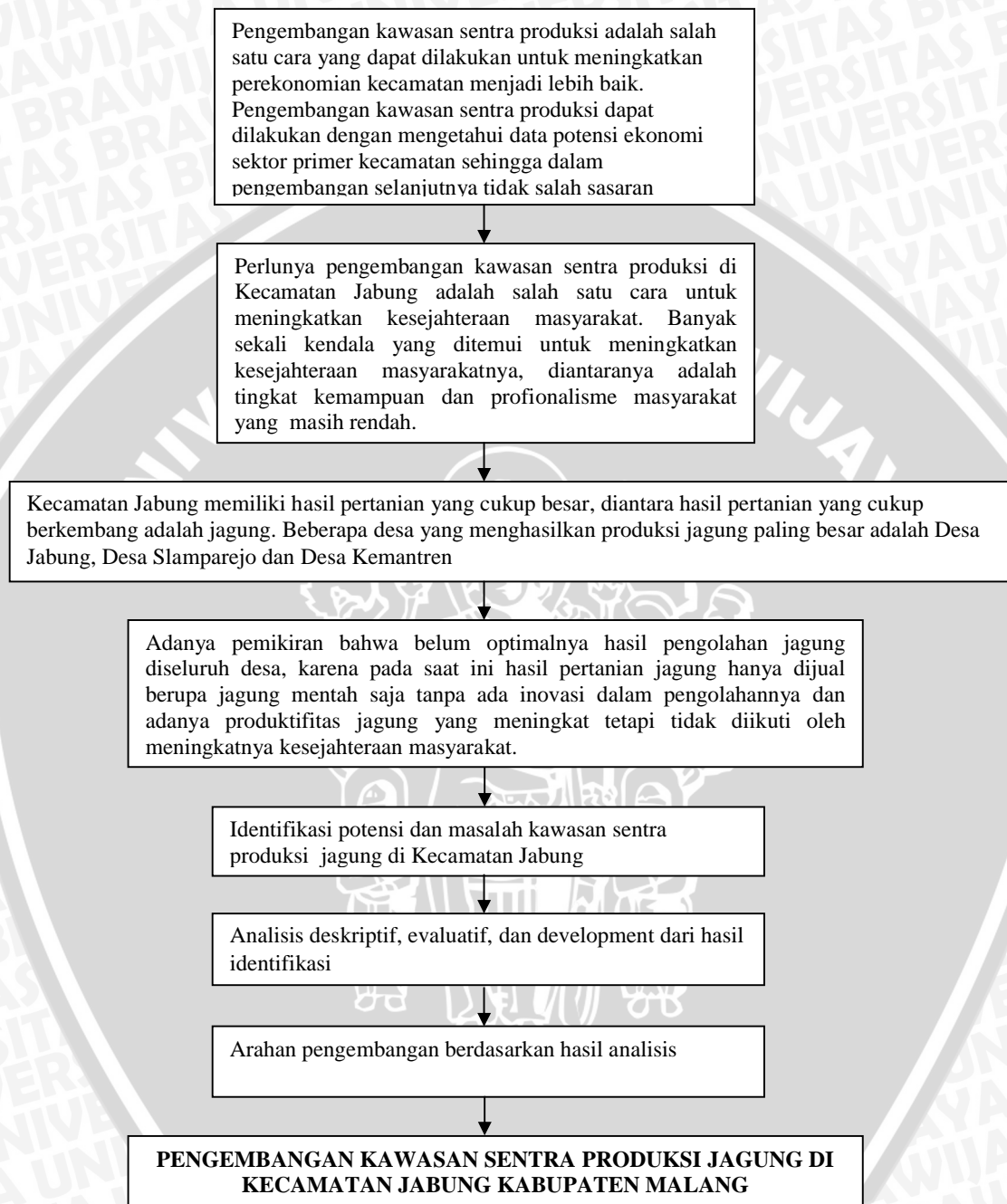
1. Identifikasi karakteristik fisik dan sektor pertanian yang ada di Kecamatan Jabung, meliputi:
 - Letak Geografis Dan Wilayah Administrasi

- Karakteristik Agroklimat kawasan sentra produksi Jagung
 - Klimatologi
 - Hidrologi
 - Geologi dan Jenis Tanah
 - Topografi
 - Penggunaan Lahan
 - Kondisi Kependudukan
 - Jumlah dan perkembangan penduduk
 - Tingkat pendidikan penduduk
 - Jenis kelamin menurut kelompok umur
2. Komoditas jagung sebagai hasil pertanian yang akan dikembangkan dan memiliki potensi meningkatkan perekonomian masyarakat, meliputi:
- Kegiatan pertanian dan kawasan sentra produksi Jagung yang terdiri dari:
 - Karakteristik pertanian hulu
 - Karakteristik pertanian usahatani
 - Karakteristik pertanian hilir
 - Karakteristik pertanian penunjang
3. Menentukan arahan pengembangan komoditas jagung sebagai komoditas unggulan yang dimiliki Kecamatan Jabung yang dibatasi pada aspek penentuan arahan pengembangan dan kegiatan lain yang menunjang, meliputi:
- Arahan pengembangan pertanian hulu
 - Arahan pengembangan usahatani
 - Arahan pengembangan hilir
 - Arahan pengembangan pertanian penunjang



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kecamatan Jabung

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi, dan dimensi waktu, dasar hukum serta kerangka pemikiran untuk perencanaan Pengembangan kawasan sentra produksi Jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang mendasari studi ini, yang diperoleh dari literatur serta berbagai media informasi, penelitian, seminar dan lainnya yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian dalam studi.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode-metode analisis yang digunakan dalam studi Pengembangan kawasan sentra produksi Jagung di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yang meliputi gambaran umum wilayah studi, karakteristik pertanian jagung, analisis data, sampai dengan arahan rencana pengembangan kawasan sentra produksi jagung di Kecamatan Jabung.

BAB V PENUTUP

Berisikan simpulan dari penelitian dan saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

		8
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Identifikasi Masalah	2
1.3	Rumusan Masalah	3
1.4	Tujuan.....	3
1.5	Ruang Lingkup.....	3
1.5.1	Ruang Lingkup Wilayah	3
1.5.2	Ruang Lingkup Materi.....	3
1.6	Kerangka Pemikiran	6
1.7	Sistematika Pembahasan.....	7
	Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kecamatan Jabung.....	5
	Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran.....	6

